

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TINDAKAN TIDAK AMAN PADA PEKERJA
PRODUKSI PABRIK MINYAK KELAPA SAWIT DI
PT SRI ANDAL LESTARI DESA TANJUNG LAUT
KABUPATEN BANYUASIN**



OLEH

**NAMA : BERLI
NIM : 10011382126191**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN PADA PEKERJA PRODUKSI PABRIK MINYAK KELAPA SAWIT DI PT SRI ANDAL LESTARI DESA TANJUNG LAUT KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : BERLI
NIM : 10011382126191

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2025**

Berli: Dibimbing oleh Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN
PADA PEKERJA PRODUKSI PABRIK MINYAK KELAPA SAWIT DI PT
SRI ANDAL LESTARI DESA TANJUNG LAUT KABUPATEN BANYUASIN**
xv + 72 Halaman, 13 Tabel, 10 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Tempat kerja, khususnya pada industri kelapa sawit, merupakan salah satu penyumbang kecelakaan pada pekerja di Indonesia. Dimana faktor utama kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan tidak aman pada pekerja yang dipengaruhi masa kerja, pengetahuan, sikap penggunaan APD dan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel secara total sampling dengan jumlah 40 responden. Data yang didapat dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* dan uji *fisher exact*. Hasil univariat didapatkan 37,5% responden melakukan tindakan tidak aman dan 62,5% responden melakukan tindakan aman. Hasil bivariat menunjukkan terdapat hubungan masa kerja ($p\text{-value} = 0,004$), pengetahuan ($p\text{-value} = 0,003$) dan pengawasan ($p\text{-value} = 0,002$) terhadap tindakan tidak aman namun tidak terdapat hubungan sikap ($p\text{-value} = 1,00$) dan penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,0545$) terhadap tindakan tidak aman. Dapat disimpulkan bahwa masa kerja, pengetahuan, dan pengawasan merupakan faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya mengurangi perilaku tidak aman di lingkungan kerja pabrik produksi. Sehingga disarankan bagi pekerja harus patuh akan prosedur dan berperilaku aman pada saat bekerja. Bagi perusahaan perlu meningkatkan sistem pengawasan dan pengetahuan pekerja.

Kata kunci : Pengawasan, Pekerja Produksi Pabrik, Tindakan Tidak Aman
Kepustakaan : 53 (1980-2024)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 2025

Berli: Supervised by Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc

**FACTORS RELATED TO UNSAFE ACTIONS AMONG PRODUCTION
WORKERS AT THE PALM OIL FACTORY IN PT SRI ANDAL LESTARI,
TANJUNG LAUT VILLAGE, BANYUASIN REGENCY**

xv + 72 Pages, 13 Tables, 10 Pictures, 7 Attachments

ABSTRACT

Workplaces, particularly in the palm oil industry, are one of the contributors to worker accidents in indonesia. The main factors contributing to workplace accidents are unsafe actions by workers, which are influenced by their length of service, knowledge, attitude toward the use of personal protective equipment (PPE), and supervision. This study aimed to analyze the factors associated with unsafe actions among workers in the palm oil production plant at PT Sri Andal Lestari in Tanjung Laut Village, Banyuasin District. The research method employed a quantitative approach with a cross-sectional design, and data collection was conducted using a questionnaire. The sample was selected using total sampling with 40 respondents. The data obtained were analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test and Fisher's exact test. The univariate results showed that 37.5% of respondents engaged in unsafe actions and 62.5% engaged in safe actions. Bivariate results showed a significant association between work experience (p -value = 0.004), knowledge (p -value = 0.003), and supervision (p -value = 0.002) with unsafe practices, but no significant association between attitude (p -value = 1.00) and use of PPE (p -value = 0.545) with unsafe practices. It can be concluded that work experience, knowledge, and supervision are important factors that need to be considered in efforts to reduce unsafe behavior in the workplace of a production factory. Therefore, it is recommended that workers adhere to procedures and behave safely while working. For companies, it is necessary to improve supervision systems and worker knowledge.

Keyword : Supervision, Factory Production Worker, Unsafe Action

Bibliography: 53 (1980-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, 25 Juni 2025
Yang bersangkutan,



Berli

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN PADA PEKERJA PRODUKSI PABRIK MINYAK KELAPA SAWIT DI PT SRI ANDAL LESTARI DESA TANJUNG LAUT KABUPATEN BANYUASIN

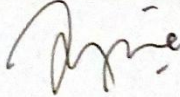
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:
NAMA : BERLI
NIM : 10011382126191

Indralaya, 25 Juni 2025


Prof. Dr. Mispaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001


Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc
NIP. 199008312022032009

HALAMAN PERSETUJUAN

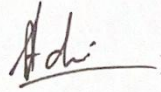
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari Desa Tanjung Laut Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 April 2025

Indralaya, 25 April 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Anita Camelia S.K.M., M.K.K.K
NIP. 198001182006042001

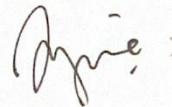
()

Anggota:

1. Mona Lestari S.K.M., M.K.K.K
NIP. 199006042019032019

()

2. Poppy Fujianti S.K.M., M.Sc
NIP. 199008312022032009

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Prof. Dr. Misnanti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Berli
NIM : 10011382126191
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 01 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
No. Telepon/HP : 085758347953
Email : Berli170894@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun	Sekolah/Universitas
2009-2015	MI. Ponpes Qodratullah Banyuasin
2015-2018	MTS. Ponpes Qodratullah Banyuasin
2018-2021	MA. Ponpes Qodratullah Banyuasin
2021-Sekarang	Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Prodi Kesehatan Masyarakat (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, 16 Juni 2025



Berli
10011382126191

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.” Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan untuk meyakinkan penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan dilancarkan segala urusannya.
4. Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K dan Ibu Anita Camelia, S.K.M., M.K.K.K selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Bapak yasfil selaku mill manager dan seluruh staf, ahli k3 beserta pekerja produksi pabrik PT Sri Andal Lestari.
7. Kedua orang tua peneliti, Ibu Asyuniyana dan Bapak Hendra terimakasih atas segala do'a, dukungan, nasehat, materi serta pengorbanan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 ini dengan maksimal. Semoga kelak kabar-kabar baik menyertai dalam keluarga kita dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Kepada adik saya Muhumad Aidil yang senantiasa membantu kegiatan perkuliahan dan non perkuliahan pada penulis.
9. Seseorang dengan NIM 2120203063 yang telah memberikan dukungan, pembelajaran, nasihat dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan menuju gelar S,K.M (Habib, Abid, Aden, Sepri, Ricky Dan Arya) terima kasih telah kebersamaian dihari-hari perkuliahan, saling menghibur, mensupport satu sama lain, memberi pembelajaran serta selalu ada dalam keadaan apapun. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT.
11. Teman-teman kost sriwindra khususnya anggota Akatsuki terima kasih telah memberikan hiburan dimasa-masa penatnya penyusunan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, namun tidak disebutkan satu persatu oleh penulis di ucapkan terima kasih atas segala bantuannya.
13. Terakhir untuk penulis pribadi, luar biasa telah explore selama proses perkuliahan, kuat dan tak pernah putus asa walaupun sempat merasa tertinggal.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari Bahasa, penyusunan, serta penulisan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan senang hati segala saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga kelak bermanfaat di masa yang akan datang. Sekian dari penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkannya, baik dalam penyusunan skripsi, tugas kuliah maupun oleh pembaca.

Indralaya, 25 Mei 2025



Berli
NIM. 10011382126191

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Berli
NIM	: 10011382126191
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor yang Behubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Produksi Pabrik Minyak Kelapa Sawit di PT Sri Andal Lestari Desa Tanjung Laut Kabupaten Banyuasin”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat	: di Indralaya
Pada Tanggal	: 2 Juli 2025
Yang Menyatakan,	



Berli

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Perusahaan	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Keselamatan dan Kesehatan kerja.....	7
2.1.1 Definisi keselamatan dan kesehatan kerja.....	7
2.1.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan kerja	7

2.2	Tindakan Tidak Aman	7
2.2.1	Definisi Tindakan Tidak Aman	7
2.2.2	Jenis-jenis tindakan tidak aman	8
2.2.3	Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman.....	8
2.3	Kecelakaan Kerja	11
2.3.1	Definisi Kecelakaan Kerja	11
2.3.2	Penyebab kecelakaan kerja	12
2.4	Kelapa Sawit	14
2.4.1	Definisi Kelapa Sawit	14
2.4.2	Manfaat Kelapa Sawit.....	14
2.4.3	Proses Pengolahan dan Produksi Kelapa Sawit	14
2.5	Teori-Teori Perilaku	16
2.5.1	Teori <i>Generic Cognitive Error</i>	16
2.5.2	Teori Swiss Cheese	17
2.5.3	Teori Model ABC	18
2.5.4	Teori Ramsey	21
2.6	Konsep Perubahan Perilaku	23
2.6.1	Definisi Perilaku.....	23
2.6.2	Tahapan perubahan perilaku	23
2.7	Penelitian Terdahulu.....	24
2.8	Kerangka Teori.....	29
2.9	Kerangka Konsep.....	30
2.10	Definisi Operasional.....	31
2.11	Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1	Desain Penelitian.....	36
3.2	Lokasi dan waktu penelitian.....	36
3.3	Populasi dan sampel.....	36
3.3.1	Populasi.....	36
3.3.2	Sampel.....	36
3.4	Jenis, Alat dan cara pengumpulan data	36
3.4.1	Jenis Data	36

3.4.2	Alat dan Instrumen.....	36
3.5	Pengolahan data	37
3.6	Analisis dan Penyajian data	37
3.6.1	Analisis Data	37
3.6.2	Penyajian Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN		39
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	39
4.2	Analisis Univariat.....	42
4.2.1	Tindakan Tidak Aman	42
4.2.2	Masa Kerja	43
4.2.3	Pengetahuan	44
4.2.4	Sikap.....	44
4.2.5	Penggunaan APD	45
4.2.6	Pengawasan	45
4.3	Analisis Bivariat.....	46
4.3.1	Hubungan Masa Kerja dengan Tindakan Tidak Aman	46
4.3.2	Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Tidak Aman	46
4.3.3	Hubungan Sikap dengan Tindakan Tidak Aman.....	47
4.3.4	Hubungan Penggunaan APD dengan Tindakan Tidak Aman	47
4.3.5	Hubungan Pengawasan dengan Tindakan Tidak Aman	48
BAB V PEMBAHASAN		49
5.1	Tindakan Tidak Aman pada pekerja Produksi Pabrik PT Sri Andal Lestari	49
5.2	Hubungan antara Masa Kerja dengan Tindakan Tidak Aman...	51
5.3	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Tindakan Tidak Aman	54
5.4	Hubungan Antara Sikap dengan Tindakan Tidak Aman	56
5.5	Hubungan Antara Penggunaan APD dengan Tindakan Tidak Aman.....	58
5.6	Hubungan Antara Pengawasan dengan Tindakan Tidak Aman	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
6.1	Kesimpulan	64
6.2	Saran.....	64

6.2.1	Bagi Perusahaan	64
6.2.2	Bagi Pekerja	65
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Sortasi	15
Gambar 2. 2 Proses Pemurnian Hasil Extraksi	16
Gambar 2. 3 Teori Swiss Cheese.....	19
Gambar 2. 4 Teori ABC.....	20
Gambar 2. 5 Teori Ramsey.....	23
Gambar 2. 6 Kerangka Teori ABC	30
Gambar 2. 7 Kerangka Konsep	31
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT Sri Andal Lestari.....	40
Gambar 4. 1 Proses produksi minyak kelapa sawit PT Sri Andal Lestari.....	41
Gambar 4. 3 Struktur Kebijakan dan Prosedur PT Sri Andal Lestari	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	32
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Tindakan Tidak Aman.....	43
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Masa Kerja.....	43
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	44
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sikap	44
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Penggunaan APD.....	45
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pengawasan.....	45
Tabel 4. 7 Hubungan Masa Kerja Dengan Dengan Tidak Aman Produksi Pabrik Minyak Kelapa Sawit di PT Sri Andal Lestari.....	46
Tabel 4. 8 Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Tidak Aman Produksi Pabrik Minyak Kelapa Sawit di PT Sri Andal Lestari.....	46
Tabel 4. 9 Hubungan Sikap Dengan Tindakan Tidak Aman Produksi Pabrik Minyak Kelapa Sawit di PT Sri Andal Lestari	47
Tabel 4. 10 Hubungan Penggunaan APD Dengan Tindakan Tidak Aman Produksi Pabrik Minyak Kelapa Sawit di PT Sri Andal Lestari	47
Tabel 4. 11 Hubungan Pengawasan Dengan Tindakan Tidak Aman Produksi Pabrik Minyak Kelapa Sawit di PT Sri Andal Lestari.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit atau dengan bahasa latin (*Elaeis Guineensis Jack*) tanaman ini banyak di budidayakan di kawasan Asia Tenggara seperti, Indonesia, Malaysia, dan Thailand dikarenakan kecocokan tanah dan mayoritas mata pencarian penduduk Asia di bidang pertanian, membuatnya menjadi pilihan utama pemerintah-pemrintah di Asia untuk membangun pondasi pertumbuhan ekonomi di Negara-negara mereka (Fauzi, 2012).

Indonesia sebagai negara agraris, sangat bergantung pada sektor pertanian yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Salah satu komoditas unggulan yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia merupakan kelapa sawit. Tanaman ini tidak hanya menghasilkan minyak makanan dan industri, tetapi juga bahan bakar nabati yang semakin penting di era perkembangan sekarang, Rosmegawati (2021). Selain menjadi produk unggulan ekspor perkebunan kelapa sawit seluas 16,8 juta hektar yang dimiliki Indonesia mampu menghidupi 6 juta tenaga kerja di dalam negeri. Lebih dari itu, industri kelapa sawit juga mendorong pembangunan infrastruktur dan ekonomi di berbagai wilayah Indonesia (Saragih et al., 2022).

Berdasarkan data BPJS ketenagakerjaan (2023), kecelakaan kerja pada industri kelapa sawit mengalami peningkatan yang signifikan dimana terhitung di tahun 2019 hingga pertengahan 2023, terdapat total kasus 52.762, data ini menunjukkan kenaikan pesat dalam 5 tahun terakhir. Selain itu BPJS ketenagakerjaan mencatat jumlah klaim untuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) meningkat sebesar 24% pada tahun 2023, mencapai angka Rp3,02 triliun, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan total Rp2,38 triliun.

Kecelakaan kerja menjadi masalah utama yang menakutkan bagi pekerja hingga perusahaan, dimana kondisi ini dapat mempengaruhi produktivitas sebuah perusahaan. Menurut *International Labour Organization* (ILO), 153 pekerja di dunia pada setiap tahunnya mengalami kematian dengan persentasi 2,78% juta pekerja diakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pada pendekatan

keselamatan kerja menunjukkan bahwa faktor manusia terutama perilaku tidak aman saat bekerja menjadi penyumbang terbesar kecelakaan kerja mencapai 80-85% dari total kasus (Eka et al., 2021).

Tindakan tidak aman memiliki hubungan erat dengan kecelakaan kerja sehingga memiliki peluang untuk menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, seperti bekerja dengan kecepatan yang salah, menggunakan alat kerja dengan cara yang salah, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja, memperbaiki peralatan pada saat alat tersebut sedang beroperasi, bersenda gurau di tempat kerja dan lain sebagainya Larasatie (2022). Menurut H.W. Heinrich (1980), kecelakaan kerja diakibatkan oleh 2 faktor yakni *unsafe act* dan *unsafe condition*, pada penelitian Heinrich 1980 terdapat 75 ribu kasus kecelakaan industri dengan persentasi 88% disebabkan oleh tindakan tidak aman, lalu 10% didapat oleh kondisi tidak aman (Agustiya et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2024) pada pekerja pengolahan minyak kelapa sawit di PT Green Global Sumatera, Kabupaten Banyuasin hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan pengawasan terhadap tindakan tidak aman. Diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Larasatie (2022) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, sikap, dan pengawasan berkontribusi terhadap tindakan tidak aman pada pekerja produksi PT X.

Dalam penelitian Shawal et al., (2018) pada pekerja boiler sawit Malaysia menunjukan terdapat hubungan Sikap dengan tindakan tidak aman penelitian ini diperkuat oleh penelitian Pangestu (2020) mengenai hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap dengan tindakan tidak aman pekerja pabrik kelapa sawit (Pks) di PTPN IV Kebun Bah Jambi bahwa sikap berkontribusi terhadap tindakan tidak aman. Lalu pada penelitian Iskandar et al., (2021) mengenai faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja pemanen kelapa sawit di PT Priatama Riau Pulau Kebun Rupa menunjukkan masa kerja merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap pekerja dalam berperilaku aman selama bekerja kemudian pada penelitian Eka et al, (2021) mengenai analisis risiko dan determinan kejadian kecelakaan kerja di pabrik minyak kelapa sawit menunjukan hubungan penggunaan APD terhadap tindakan tidak aman. Berdasarkan data-data, kesesuaian

dengan karakteristik subjek penelitian, serta kemampuan penulis. Sehingga, pengambilan variabel dari penelitian ini meliputi, masa kerja, pengetahuan, perilaku, penggunaan APD dan Pengawasan.

PT Sri Andal Lestari perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Suak Tapeh, Desa Tanjung Laut. Sebagai pabrik pengolahan kelapa sawit, tentunya memiliki karakteristik pekerjaan yang berkontak langsung dengan mesin-mesin besar, peralatan tajam dan paparan kondisi kerja yang rentan akan kecelakaan kerja sehingga membutuhkan perhatian dan pengawasan khusus, ditambah perusahaan ini masih dalam proses pengimplementasian sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh manager perusahaan dan penanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja PT Sri Andal Lestari mereka mengonfirmasi banyaknya kecelakaan kerja pada pekerja produksi seperti, mengalami luka gores, terjepit oleh mesin, terpeleset, luka bakar hingga mengalami kerusakan fungsi organ tertentu. Dimana salah satu faktor penyebab permasalahan ini yakni rendahnya kesadaran pekerja akan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi, kurangnya pengetahuan dan sikap, kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penggunaan APD, penggunaan peralatan yang tidak sesuai dengan prosedur, serta kurangnya pengawasan terhadap tindakan tidak aman yang menjadikan permasalahan utama terjadinya insiden kecelakaan kerja.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penting dilakukan penelitian terkait Faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman. Pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit PT Sri Andal Lestari Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin. untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja serta meminimalisir terjadinya kecelakaan di tempat kerja yang diakibatkan oleh tindakan tidak aman.

1.2 Rumusan Masalah

kurangnya kesadaran akan keselamatan para pekerja oleh tindakan tidak aman yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja khususnya pada bagian produksi yang memiliki risiko kecelakaan lebih tinggi lantaran sering berintraksi dengan alat dan mesin sehingga rentan terjadinya luka gores kecacatan hingga

kematian. Berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “faktor apa saja yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari Desa Tanjung Laut Kabupaten Banyuasin?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT Sri Andal Lestari Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari, Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis distribusi frekuensi masa kerja, pengetahuan, sikap, penggunaan APD dan pengawasan pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari, Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan masa kerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari, Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.
4. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari, Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.
5. Menganalisis hubungan sikap dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari, Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.
6. Menganalisis hubungan penggunaan APD dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari, Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.
7. Menganalisis hubungan pengawasan dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi pabrik minyak kelapa sawit di PT Sri Andal Lestari, Desa Tanjung Laut, Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Penelitian ini memberikan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan analisa terkait faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja industri kelapa sawit.
2. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi penelitian akan masalah-masalah terkait k3 dalam dunia kerja.
3. Sebagai kesempatan penerapan hasil dari kegiatan akademik kampus di industri kelapa sawit.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa fakultas kesehatan masyarakat.
2. Mengenalkan hasil akademik mahasiswa fakultas pada perusahaan terkait.
3. Membangun hubungan antara fakultas dengan perusahaan terkait.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan saran bagi perusahaan tentang faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja sehingga dapat berbenah dan dioptimalkan demi meningkatkan kinerja perusahaan dalam industri minyak kelapa sawit.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lingkup penelitian ini dilaksanakan di PT Sri Andal Lestari yang berlokasi di Desa Tanjung Laut, Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Oktober 2024-Maret 2025

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan masyarakat di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), khususnya mempelajari terkait faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja produksi kelapa sawit di . PT Sri Andal Lestari, Desa Tanjung Laut Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiya, H., Listyandini, R., & Ginanjar, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja, Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, 3(5).
- Anisa A. K. & Hasan, C. (2022). Pada Tenaga Kerja Di PT Maruki Internasional Indonesia Makassar, *Window Of Public Health Journal*, 3, 70–81.
- Arikunto, S. (2009). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfarisie S. M. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja *Workshop* PT Maju Selaras Instrumindo Tahun 2023 (Tesis doctoral, Universitas Satya Negara Indonesia)
- BPJS Ketenagakerjaan. (2024, September 27). BPJS Ketenagakerjaan gelar ToT K3 untuk tekan kecelakaan di perkebunan sawit. Retrieved from <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/berita/29100/BPJS-Ketenagakerjaan-Gelar-ToT-K3-untuk-Tekan-Kecelakaan-di-Perkebunan-Sawit>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses pada 30 April 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Charisma, M., Ricardo, M., Putra, R. C. S., Maddusa & Sri, S. (2022). Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di PT Putra Karangetang Desa Popontolen Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Kesmas*, 11(4).
- Chomiarti, H. (2011). Analisis Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Berbasis Perilaku Pada Pekerja Konstruksi (Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Fakultas Sains dan Teknologi)
- Daniels, A. C. (2004). *Performance Management: Changing Behavior that Drives Organizational Effectiveness. Performance Management Publications.*

- Dinas Perhubungan Kab.Kulon Progo, (2023). Pengenalan Alat Pelindung Diri.
- Eka R.W.N., Aswin, B. & Hidayati, F. (2021). Analisis Risiko Dan Determinan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Pabrik Minyak Kelapa Sawit, *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/Bb Medan*, 6(2), 162.
- Fatmala, Y. (2023). Evaluasi penggunaan alat pelindung diri (apd) untuk meningkatkan keselamatan kerja di industri kimia. *Journal of Nursing and Health*, 8(2, Juni), 170-179.
- Fauzi Y., Widyastu E.Y., S.I.P.H.R. (2012). Kelapa Sawit, Budidaya, Pemanfaat Hasil Limbah, Analisi Usaha Dan Pemasaran, Penebar Swadayan, Jakarta.
- Fauziah A. A., Ukkas, I. & KUSDARIANTO, I (2020). Pengaruh Masa Kerja, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Bank Sulselbar Cabang Palopo.
- Geller, E. S. (2001). *The Psychology of Safety Handbook*. CRC Press.
- Green, L. W. (1980). *Health education planning: A diagnostic approach*. Mayfield Publishing Company
- Halimah, S. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku aman karyawan di PT. SIM Plant Tambun II tahun 2010 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat).
- Irlianti, A., & DwiYanti, E. (2014). Analisis perilaku aman tenaga kerja menggunakan model perilaku ABC (*Antecedent Behavior Consequence*). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 3(1), 94–106.
- Iskandar, Wahyudiono, Y.D.A., Widajati, N. & Zulkifli, (2023). *Factors Related With Unsafe Action In Palm Oil Harvesters At PT Priatama Riau Kebun Rupa Island*. *Indonesian Journal Of Occupational Safety And Health*, 12(2), 246–255.
- Juwarsih E. (2022) Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan – Phd Thesis, Universitas Binawan. Jakarta.
- Krause, T. R., (1997). *The Behavior-Baese Safety Process: Managing involvement for an injury*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.

- Kepmen. (1999). Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep-150 /Men/1999 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan, Dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu., Jakarta.
- Larasatie A. F. & Munaya., H.D. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja Produksi PT X. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*, 2(2), 133–146.
- Listyandini, Rahma, S. & Tjipto. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Di Pabrik Pupuk Npk. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.7, 18–27.
- Lorenza, K.M., Ratna, K. & Ma', Z. (2023). Analisis Proses Pengolahan Buah Kelapa Sawit Menjadi Crude Palm Oil di PT Sedjahtera Indo Agro Bukit Ajong Kabupaten Sanggau. *Jurnal*, 4.
- Lawton, Rebecca and Parker, Dianne, 1998, "Individual Differences in Accident Liability: A Review and Integrative Approach", *The Journal of Human Factors and Ergonomics Society*. Vol. 40. no. 4.
- Mahruf, M. (2020). Hubungan Perkembangan Moral dan *Aberrant Driving Behavior* Pada Pengemudi Kendaraan Roda Dua Kota Makassar (Skripsi, Universitas Hasanuddin. Fakultas Kedokteran. Program Studi Psikologi)
- Makhmudah, S. & Kertosono, S.N. (2018) Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Modern Dan Islam. Vol. 4.
- Mcsween, T.E. (2003) *Values-Based Safety Process: Improving Your Safety Culture With Behavior-Based Safety*.
- Nurmalasari, M. (2018). Modul Statistik Inperent, Modul, 2–16.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pangestu, A. (2020). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Tidak Aman Pekerja Pabrik Kelapa Sawit (Pks) Di Ptpn Iv Kebun Bah Jambi (Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan).
- Panggabean, H. & Irwan, M. (2024) Sosialisasi Penerapan K3 Untuk Meminimalisir Kecelakaan Kerja Di Lingkungan Smk Negeri 3 Bantaeng. Vol-2(1), 3031–2787.
- Priyohadi.N.D. & Achmadiansyah.A (2021). Hubungan Faktor Manajemen K3 Dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja Pt Pelabuhan Penajam Banua Taka. *Artikel*.
- Print, M. (1994). *Curriculum development and design*. Sydney: Allen & Unwin.
- Reason, J. (1990). *Human Error*. USA: Cambridge University Press
- Reason, J. (2007). *Managing The Risk Of Organizational Accidents*. Ashgate :Publishing Ltd. Aldershot Hants.
- Rahmadani D. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Pekerja Pengolahan Minyak Kelapa Sawit di Pt Green Global Sumatera Kabupaten Banyuasin – Phd Thesis, Universitas Sriwijaya .
- Roosmiati, R., Wijayanti, R., Nalahudin, M. & Annisa, A.F.N. (2024) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) Pada Pekerja Di PT X Jakarta Tahun 2021. *Technomedia Journal*, 9(2), 1–15.
- Rosmegawati, (2021), Peran Aspek Tehnologi Pertanian Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Produktivitas Produksi Kelapa Sawit. *Jurnal Agrisia*, 13(2).
- Santika, A.N.P.G.I. (2015) Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester Iima Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip Pgri Bali Tahun 2014, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol-1, 42–47.

- Saragih, C., Anindita, R. & Asmara, R. (2022) Analisis Respon Penawaran Komoditas Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 6(2), 478.
- Sarbiah, A. (2023) Penerapan Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Karyawan, Vol. 15.
- Shawal, F.N.S., Guan, N.Y., Mohd Suadi Nata, D.H., How, V. & Tamrin, S.B.M., (2018) *Knowledge, Attitude, And Perception Of Risk Management Of Steam Boilers Among Workers In Palm Oil Mills, Work*, 60(1), 153–162.
- Smartya A. K., Lestantyo, D., Wahyuni Bagian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, I. & Kesehatan Masyarakat, F. (2020) Penerapan Sop Dengan Terjadinya Risiko Kecelakaan Kerja (Studi Pada Industri Garmen Kota Semarang). 8(4).
- Supijatno & Susilawati (2015) *Waste Management Of Palm Oil (Elaeis Guineensis Jacq.) In Oil Palm Plantation, Riau*. Vol. 3.
- Suma'mur. (2009). *Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Suryanto, D. I. D., & Widajati, N. (2017). Hubungan karakteristik individu dan pengawasan K3 dengan unsafe action tenaga kerja bongkar muat. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 51–63.
- Suizer, A,B. (1999). *Safety behavior: fewer Injuries?* Jakarta. :Balai Pustaka
- Sujoso, A. D. P. (2012). *Dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja*. Jember: Jember University Press.
- Syafrial, H. & Ardiansyah, A. (2020) Prosedur Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT Satunol Mikrosistem Jakarta. 60 Jurnal Abiwar, 1(2), 60–70.
- Uyun, R.C. & Widowati, E. (2022) Hubungan Antara Pengetahuan Pekerja Tentang K3 Dan Pengawasan K3 Dengan Perilaku Tidak Aman (*Unsafe Action*). Jurnal Kesehatan Masyarakat (*Undip*), 10(3), 391–397.
- Terry, G. R. (1977). *Principles of management* (4th ed.). Richard D. Irwin, Inc.
- Wati, C. L. (2015). Gambaran keselamatan kerja berdasarkan perilaku kerja pada pekerja mekanik di unit *wheel dan brake* PT Garuda Maintenance

Facility (GMF) AeroAsia tahun 2015 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Repository.

Yaqub M, Yuliarti & Solulipu. (2022). Faktor Yang Berhubungan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Konstruksi Pembangunan Rumah Sakit Raudah Makassar. *Window Of Public Health Journal*, Vol.3(Tindakan Tidak Aman; Konstruksi; Kecelakaan Kerja.), 934–944.

Yusfita, E. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan unsafe action pada pekerja bagian produksi pt batanghari barisan tahun 2021. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS) Vol, 3(01)*.